BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah peristiwa alami yang terjadi pada perempuan, diawali dengan proses pembuahan, perkembangan janin, hingga proses persalinan (Ni Made Erawati, 2019). Proporsi pemeriksaan kehamilan tahun ke tahun telah menunjukan kenaikan dari 70% di tahun 2013 menjadi 74,1% pada tahun 2018. Perkembangan ini diikuti oleh peningkatan pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan dari 66,7% di tahun 2013 menjadi 79,3% pada tahun 2018 (Riskesdas, 2018).

Pada umumnya, kehamilan adalah suatu pengalaman yang membahagiakan bagi setiap perempuan, terutama bagi perempuan yang sangat menantikan kehamilan itu. Namun kehamilan juga sering dianggap sebagai satu hal yang tidak nyaman dan menimbulkan rasa khawatir. Hal ini dikarenakan pada proses kehamilan terjadi perubahan secara fisiologis dan semakin berkembangnya janin juga dapat menimbulkan masalah pada aspek psikologis, sehingga ibu hamil harus beradaptasi secara adaptif (Yuliani, 2018).

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia secara umum terjadi penurunan dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup (Riskesdas, 2018). Beberapa faktor menjadi penyebab angka kematian ibu yang memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu yang tidak

langsung yaitu tidak bisa beradaptasi secara psikologis yang menimbulkan partus lama. Hal ini disebabkan karena kecemasan yang dialami oleh ibu hamil, membuat proses persalinan menjadi terhambat disamping penyebab lain seperti his yang tidak adekuat dan pembatasan mobilitas (Erawati, 2019).

Kecemasan selama kehamilan adalah reaksi emosional ibu hamil yang berkaitan dengan rasa khawatir ibu pada kesejahteraan dirinya, janin yang dikandungnya, keberlangsungan kehamilan dan persalinannya, kemudian masa setelah menjadi ibu (Michela, 2020). Kecemasan selama kehamilan merupakan salah satu komplikasi yang paling sering terjadi dan biasanya timbul pada trimester ketiga kehamilan atau pasca persalinan. Ibu hamil akan merasa cemas terhadap bayi yang dikandungnya, mulai dari proses persalinan hingga nyeri yang akan dirasakan saat melahirkan (Suhermi, 2020).

Pada hasil penelitian didapatkan data bahwa ibu hamil disamping mengalami kecemasan ringan dan sedang juga mengalami kecemasan berat dengan prevalensi kecemasan berat 13,4% dan kecemasan ringan maupun sedang masing-masing adalah sebesar 43,3% (Trisiani, 2016). Sementara hasil penelitian yang lain menunjukan ibu hamil hanya mengalami kecemasan ringan dan sedang dengan prevalensi kecemasan ringan 87,0% dan kecemasan sedang 13,0% (Siallagan & Lestari, 2018).

Kecemasan yang dialami ibu hamil dapat disertai gejala somatik seperti nyeri pada kepala, mudah berkeringat, terasa sesak di dada, dan dapat menimbulkan gangguan ringan pada lambung. Kecemasan ini khususnya dialami dan dirasakan oleh ibu hamil trimester ketiga sehingga menyebabkan

masalah psikis (Nurjanah, 2022). Kecemasan akan memberikan dampak negatif bagi janin maupun sang ibu. Kondisi psikologis ibu yang belum siap untuk menghadapi persalinan dapat membuat ibu mengalami kesulitan saat proses persalinan (Murdayah, 2021). Selain itu, kelebihan hormon stress pada ibu hamil juga akan mempengaruhi perkembangan janin yang dapat mengganggu suplai darah ke janin (Siallagan & Lestari, 2018).

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara penulis saat melaksanakan praktik klinik di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang pada bulan November 2022, terdapat sekitar empat orang ibu hamil yang datang untuk ANC (*Antenatal Care*) mengatakan bahwa mereka memiliki tekanan darah diatas normal, hal ini disebabkan karena sering merasa gelisah dan kesulitan untuk tidur di malam hari. Salah satu faktor penyebabnya adalah karena ibu mengalami kecemasan dan juga mengalami perubahan bentuk tubuh seperti perut yang membesar sehingga membuatnya kesulitan untuk tidur (Suhermi, 2020). Ibu hamil seringkali khawatir dengan perubahan bentuk tubuhnya, apakah suaminya masih tetap menerimanya, apakah janin dalam kandungannya sehat, apakah ibu akan bersalin secara normal atau tidak. Oleh karena itu, penulis berniat dan tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran tingkat kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat".

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana karakteristik ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat?

1.2.2 Bagaimana gambaran tingkat kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mendapatkan gambaran tingkat kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Untuk mendapatkan gambaran tingkat kecemasan berdasarkan usia, pekerjaan, dan kehamilan ke berapa pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.
b. Untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.

1.4 Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian analisis univariat, untuk mendeskripsikan gambaran tingkat kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Pengukuran kecemasan menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Penelitian ini mencakup penelitian dalam rumpun ilmu keperawatan maternitas dan keperawatan jiwa yaitu mengukur tingkat kecemasan pada ibu hamil.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Adapun bagi peneliti penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan untuk mengidentifikasi karakteristik dan mengetahui tingkat kecemasan pada ibu hamil.

1.5.2 Bagi Masyarakat

Melalui hasil penelitian ini, masyarakat mendapatkan informasi tentang kecemasan dan diharapkan dapat meminimalkan dampak dari kecemasan pada ibu hamil.

1.5.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan upaya preventif dalam menangani kecemasan pada ibu hamil khususnya pada saat ANC (*Antenatal Care*).

1.5.4 Bagi Institusi Pendidikan

Adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu keperawatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa khususnya dalam mengatasi kecemasan ibu hamil.

1.5.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu memberikan informasi tambahan atau data pendukung bagi peneliti selanjutnya

untuk melakukan penelitian yang lebih kompleks baik variabel maupun metode penelitian terkait kecemasan pada ibu hamil.